

Pengaruh *Tax Retention Rate (TRR)*, *Book Tax Differences (BTD)* Dan *Effective Tax Rate (ETR)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Yoyo Sudaryo¹, Dyah Purnamasari², Nunung Ayu Sofiaty³, Astrin Kusumawardani⁴, Tjipto Sajekti⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun, Fakultas Ekonomi, Jl. Soekarno-Hatta No.448, Bandung 40266, Indonesia

²Universitas Widyatama, Fakultas Ekonomi, Jl. Cikutra No.204A, Bandung 40125, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun. Fakultas Ekonomi, Jl. Soekarno-Hatta No.448, Bandung 40266, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun. Fakultas Ekonomi, Jl. Soekarno-Hatta No.448, Bandung 40266, Indonesia

⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun. Fakultas Ekonomi, Jl. Soekarno-Hatta No.448, Bandung 40266, Indonesia

Korespondensi:
y.sudaryo@yahoo.co.id

Abstract. *The method used in this research is descriptive verification with a quantitative approach. The data used are secondary; the data is carried out through documentation and literature research on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 with a population of 46 companies. The number of samples in this study was 18 companies which were determined using purposive sampling. Data analysis to answer the problem formulation used: descriptive analysis, inferential statistics, classical assumption test, multiple linear regression test, correlation coefficient test, determination coefficient test, and hypothesis testing using a partial test (t-test) and simultaneous test (f test). Data processing using the SPSS application. Based on the results of the research on the t-test, it was found that TRR had a positive effect on financial performance where the tcount value of 2.773 was greater than t table 1.987. BTD has a positive impact on financial performance, where the tcount value of 3.784 is greater than the label of 1.987. ETR has a positive effect on financial performance, where the t-count value of 2,627 is greater than the t-table of 1,987. Based on the results of the research on the f test, it was found that TRR, BTD, ETR had a significant effect on financial performance where Fcount was more generous than 6.770 greater than F table 3.10*

Keywords: *Tax Retention Rate, Book Tax Differences, Effective Tax Rate, Financial Performance*

Abstract: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelitian kepustakaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan populasi 46 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 18 perusahaan yang ditentukan menggunakan purposive sampling. Analisis data untuk menjawab rumusan masalah menggunakan: analisis deskriptif, statistik inferensial, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, diperoleh hasil bahwa TRR memiliki pengaruh positif terhadap

kinerja keuangan dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,773 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. LTD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,784 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. ETR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,627 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. Berdasarkan hasil penelitian pada uji f, diperoleh hasil bahwa TRR, LTD, ETR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dimana F_{hitung} lebih besar sebesar 6,770 lebih besar dari F_{tabel} 3,10.

Kata Kunci: *Tax Retention Rate, Book Tax Differences, Effective Tax Rate, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Salah satu penerimaan terbesar untuk negara Indonesia berasal dari sektor perpajakan. Hal ini terlihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2019 bahwa pendapatan Negara Indonesia di tahun 2019 sebesar Rp 1.750,3 triliun yang terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.498,9 triliun, penerimaan bukan pajak sebesar Rp 250,0 triliun, dan penerimaan hibah sebesar Rp 1,4 triliun (www.kemenkeu, 2019).

Pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk kepentingan bersama. Semakin besar jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak (badan maupun orang pribadi), maka pendapatan negara semakin besar. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan biaya dan juga pengeluaran yang bentuk pengembaliannya tidak diterima secara langsung, baik berupa barang, jasa atau dana sehingga pengeluaran pajak harus diperhitungkan dalam setiap keputusan yang melibatkannya. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal ini mendorong perusahaan melalui manajemen untuk melakukan perencanaan pajak yang tepat dan legal.

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang bertujuan memaksimalkan laba. Dalam praktek bisnis umumnya pengusaha mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai beban. Sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut, untuk mengoptimalkan besarnya laba. Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Meminimalkan kewajiban pajak yang tidak melanggar undang-undang sering disebut dengan *tax avoidance*.

Menurut Irham Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Kasmir (2012:196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi, serta standar industri untuk *net profit margin* yaitu 20%. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Proksi profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM) karena sesuai dengan dasar pengenaan pajak penghasilan yang berdasarkan pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:305) semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sangat baik.

Menurut Erly Suandy (2011:6) perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini proksi untuk mengukur tingkat perencanaan pajak ini adalah *Tax Retention Rate* (TRR), *Book Tax Differences* (BTD) dan *Effective Tax Rate* (ETR). TRR merupakan hasil bagi antara laba bersih dengan laba sebelum pajak, jika TRR ini mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan naik (Adler, 2015). *Book Tax Differences* (BTD) dihitung dari besarnya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dibagi total aset. Semakin rendah persentase BTD, semakin baik kinerja suatu perusahaan karena perbedaan laba komersial dengan laba fiskal semakin kecil sehingga perencanaan pajak dinilai baik. Selain itu, ETR yang dihitung dari beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR maka semakin baik nilai ETR disuatu perusahaan dan baiknya nilai ETR tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil melakukan perencanaan pajak (May dan Dovi, 2016).

Penelitian ini bermaksud mengintegrasikan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan pajak. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Made Arsa, Ni Kadek dan Nyoman Ari (2017) menyatakan bahwa *tax planning* pada PT Bank Pembangunan Daerah berhasil karena dari segi perpajakan terjadi penghematan pajak dan terjadi peningkatan laba bersih setelah dilakukannya koreksi fiskal. Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus (2017) yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta Fendi, Agus dan Iwan (2017) menyatakan penghematan pajak yang dilakukan perusahaan melalui langkah-langkah perencanaan pajak yang sesuai peraturan dan undang-undang perpajakan, telah mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, semua catatan atas laporan keuangan perusahaan menyajikan dan menjelaskan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Perkembangan perusahaan properti dan real estate sangat pesat di Indonesia seiring dengan berkembangnya perekonomian yang dapat membuat persaingan dalam bisnis.

Berikut ini adalah tabel perbandingan *Net Profit Margin* (NPM) yang diambil dari Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

Tabel 1 Data Net Profit Margin (NPM)

No	Nama Emiten	Net Profit Margin (NPM)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APLN	17,940	18,980	18,576	18,701	15,644
2	ASRI	49,709	24,145	32,415	24,582	18,789
3	BKSL	35,478	62,901	5,682	11,017	46,614
4	CTRA	25,563	27,839	28,305	23,160	17,371
5	DILD	15,882	21,828	23,676	19,040	13,062
6	GAMA	9,152	16,546	30,666	4,157	2,233
7	GMTD	26,832	29,805	37,903	37,140	29,969
8	KIJA	27,133	3,814	14,249	10,556	14,553

9	LPCK	40,177	44,477	46,921	43,149	34,941
10	LPKR	21,474	23,889	26,941	11,494	11,196
11	MTLA	30,041	28,184	27,689	22,033	27,683
12	PLIN	13,727	2,393	23,592	17,007	43,733
13	PUDP	22,600	27,760	17,509	20,217	15,915
14	PWON	35,397	37,512	67,114	30,282	36,774
15	RDTX	37,874	47,410	53,927	61,256	63,904
16	SCBD	10,142	64,248	13,679	15,713	32,206
17	SMDM	17,296	8,038	10,571	13,023	4,130
18	SMRA	22,872	26,770	28,096	18,922	11,209
AVERAGE		25,516	28,697	28,195	22,303	24,440

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Beberapa perusahaan yang dinilai masih rendah dalam kinerja keuangannya selama tahun 2015-2019 dapat dilihat dari nilai *net profit margin* yang masih dibawah standar industri selama lima tahun berturut-turut yaitu pada PT. Agung Podomoro Land Tbk dan PT. Suryamas Duta makmur Tbk. Namun adapun kinerja keuangan perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya yaitu pada PT. Roda Vivatex Tbk.

Terdapat beberapa perusahaan dengan nilai *net profit margin* yang memiliki kesesuaian diatas 20 persen di setiap tahunnya yaitu pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk, PT. Lippo Cikarang Tbk, PT. Metropolitan Land Tbk dan PT. Pakuwon Jati Tbk. Kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *net profit margin* pada perusahaan properti dan real estate lainnya pada tahun 2015-2019 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan nilai *net profit margin* dalam mengukur kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Tax Retention Rate* (TRR) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Bagaimana *Book Tax Differences* (BTD) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Bagaimana *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Bagaimana Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Bagaimana Pengaruh *Tax Retention Rate* (TRR), *Book Tax Differences* (BTD) dan *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap Kinerja Keuangan secara parsial pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
6. Bagaimana Pengaruh *Tax Retention Rate* (TRR), *Book Tax Differences* (BTD) dan *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap Kinerja Keuangan secara simultan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014:2) adalah “penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya”.

Menurut Sugiyono (2014:14) yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif analisis adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Adapun metode verifikatif menurut Hasan (2008: 20) adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang ada sebelumnya”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variable

1. Analisis Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Keuangan
- a = Konstanta
- b₁b₂b₃ = Koefisien regresi
- X₁ = *Tax Retention Rate* (TRR)
- X₂ = *Book Tax Differences* (BTD)
- X₃ = *Effective Tax Rate* (ETR)
- e = *error term*

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-604,380	228,576		-2,644	,010		
	Tax Retention Rate (TRR)	6,334	2,284	8,393	2,773	,007	,001	4,017
	Book Tax Differences (BTD)	1,752	2,236	,110	3,784	,435	,479	2,089
	Effective Tax Rate (ETR)	6,043	2,300	7,981	2,627	,010	,001	1,097

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

$$Y = -604,380 + 6,334X_1 + 1,752 X_2 + 6,043 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a = -604,380 artinya koefisien konstanta sebesar -604,380 dengan nilai negatif, ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan akan bernilai -604,380 apabila masing-masing variabel TRR, BTD, ETR bernilai 0.

- b1 = 6,334 artinya variabel TRR memiliki koefisien 6,334. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa TRR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel TRR, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 6,334.
- b2 = 1,752 artinya variabel LTD memiliki koefisien regresi sebesar 1,752 nilai koefisien regresi positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel LTD, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 1,752.
- b3 = 6,043 artinya variabel ETR memiliki koefisien regresi sebesar 6,043. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa ETR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel ETR dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 60,043.

2. Analisis Pengujian Koefisien Korelasi

Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besar koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan koefisien yang terkecil adalah 0.

Teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Sesuai dengan variabel independen dan variabel dependen maka analisis yang digunakan korelasi *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2014:183).

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

		Correlations			
		Tax Retention Rate (TRR)	Book Tax Differences (BTD)	Effective Tax Rate (ETR)	Kinerja Keuangan
Tax Retention Rate (TRR)	Pearson Correlation	1	-,717**	-,999**	,438**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001
	N	90	90	90	90
Book Tax Differences (BTD)	Pearson Correlation	-,717**	1	,719**	-,566
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,117
	N	90	90	90	90
Effective Tax Rate (ETR)	Pearson Correlation	-,999**	,719**	1	-,466
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002
	N	90	90	90	90
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	,338**	-,166	-,329**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,117	,002	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara pengaruh TRR (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 0,438 atau 43,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara TRR (X1) dengan kinerja keuangan (Y). Besaran korelasi antara LTD (X2) dengan kinerja keuangan (Y) adalah sebesar -0,566 atau -56,6% hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara LTD dengan kinerja keuangan. Besaran korelasi antara ETR (X3) dengan kinerja keuangan (Y) adalah sebesar -0,466 atau 46,6% hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara ETR terhadap kinerja keuangan.

3. Analisis Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga sebagai R-Square. Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas (TRR (X₁), BTD (X₂), ETR (X₃)) terhadap variabel tergantung (kinerja keuangan (Y)). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,437 ^a	,191	,163	13,55521	2,006

a. Predictors: (Constant), Effective Tax Rate (ETR), Book Tax Differensi (BTD), Retention Rate (TRR)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,437 atau (43,7%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel TRR (X₁) BTD (X₂) ETR (X₃) terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y) sebesar 43,7%. Sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Teknik Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh *Tax Retention Rate* (TRR), *Book Tax Differences* (BTD) dan *Effective Tax Rate* (ETR) Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

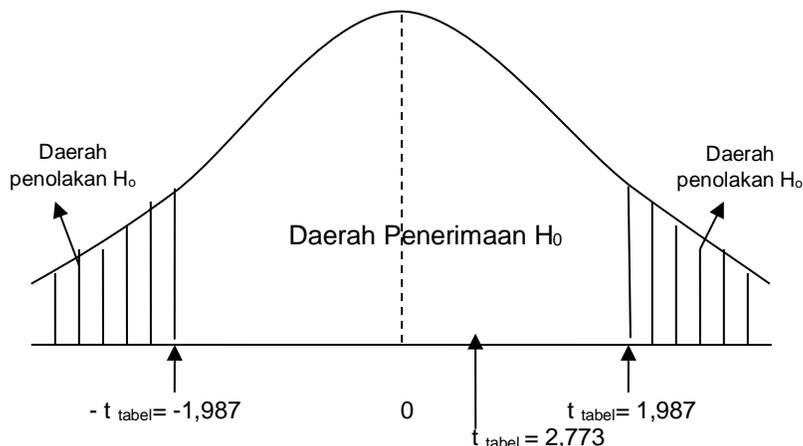
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-604,380	228,576		-2,644	,010		
Tax Retention Rate (TRR)	6,334	2,284	8,393	2,773	,007	,001	4,017
Book Tax Differences (BTD)	1,752	2,236	,110	3,784	,435	,479	2,089
Effective Tax Rate (ETR)	6,043	2,300	7,981	2,627	,010	,001	1,097

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil yang diperoleh uji t menyatakan bahwa berdasarkan tabel 5 diatas, adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Tax Retention Rate* (TRR) (X₁)

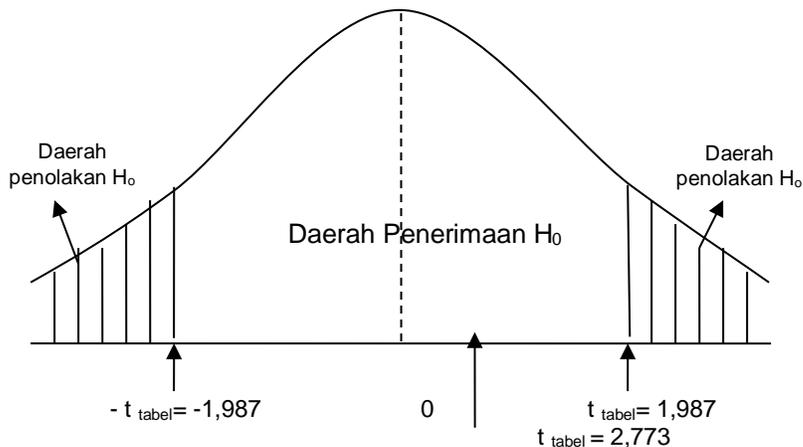
Berdasarkan tabel *Coefficient* diatas nilai signifikansi untuk variabel TRR sebesar 0,007. Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 90 - 3 = 87$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,773. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,773 > 1,987$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa TRR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



Gambar 1 Pengujian Hipotesis Variabel *Tax Retention Rate (TRR)* (X_1)

2. Pengujian Hipotesis Variabel *Book Tax Differences (BTD)* (X_2)

Berdasarkan tabel *Coefficient* diatas nilai signifikansi untuk variabel BTD sebesar 0,435. Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 90 - 3 = 87$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,784. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,784 > 1,987$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa BTD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

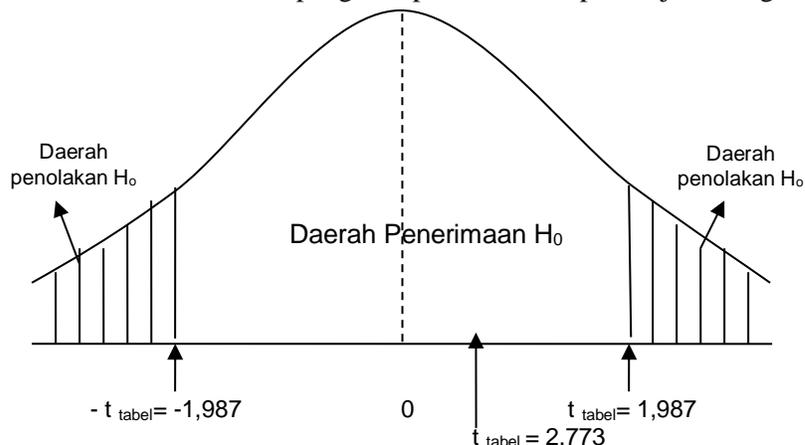


Gambar 2 Pengujian Hipotesis Variabel *Book Tax Differences (BTD)* (X_2)

3. Pengujian Hipotesis Variabel *Effective Tax Ratio (ETR)* (X_3)

Berdasarkan tabel *Coefficient* diatas nilai signifikansi untuk variabel ETR sebesar 0,010. Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 90 - 3 = 87$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,627.

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,627 > 1,987$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ETR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



Gambar 3 Pengujian Hipotesis Variabel *Effective Tax Ratio (ETR)* (X3)

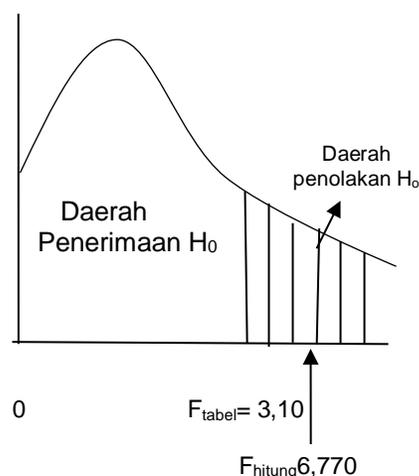
2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara TRR, BTD, ETR terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil pengujiannya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3731,971	3	1243,990	6,770	,000 ^b
	Residual	15801,967	86	183,744		
	Total	19533,939	89			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Effective Tax Rate (ETR), Book Tax Differensi (BTD), Retention Rate (TRR)						

Dari tabel Anova 6 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,770. Dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 adalah 6,770. Jadi, karena pada penelitian ini. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $6,770 > 3,10$, maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara bersama-sama TRR, BTD, ETR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.



Gambar 4 Kurva Uji F Pengaruh *Tax Retention Rate (TRR)*, *Book Tax Differences (BTD)* dan *Effective Tax Rate (ETR)* terhadap Kinerja Keuangan

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor mempengaruhi kinerja keuangan yang terdiri dari *tax retention rate (trr)*, *book tax differences (btd)* dan *effective tax rate (etr)* pada 18 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengetahui skripsi nilai mandiri dari variabel-variabel yang diteliti. Sementara analisis verifikatif untuk mengetahui hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen melalui analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada poin sebelumnya maka berikut pembahasan yang dapat penulis uraikan.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil penelitian analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang penulis ajukan :

- 1) *Tax Retention Rate (TRR)* adalah perbandingan antara laba bersih untuk perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Tax Retention Rate* paling rendah selama 5 tahun penelitian terjadi pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2013 sebesar 24,78. Sementara itu, *Tax Retention Rate* paling tinggi selama 5 tahun penelitian dicapai oleh PT. Danayasa Arthatama Tbk pada tahun 2016 sebesar 196,63. Rata-rata dari *Tax Retention Rate* sebesar 89,82 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 19,63.
- 2) *Book Tax Differences (BTD)* merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Pada umumnya, perusahaan yang bergerak dibidang bisnis akan menyusun laporan keuangan untuk dua tujuan setiap tahunnya.
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Book Tax Differences* paling rendah selama 5 tahun penelitian terjadi pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2016 sebesar -7,99. Sementara itu, *Book Tax Differences* paling tinggi selama 5 tahun penelitian dicapai oleh PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk pada tahun 2014 sebesar 1,05. Rata-rata dari *Book Tax Differences* sebesar -0,1039 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar -92.

- 3) *Effective Tax Rate* (ETR) dihitung dengan perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. Besarnya beban pajak dihitung dari dasar pengenaan pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang berlaku adalah tarif pajak yang tidak ditetapkan oleh pemerintah dalam aturan perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Effective Tax Rate* paling rendah selama 5 tahun penelitian terjadi pada PT. Danayasa Arthatama Tbk pada tahun 2016 sebesar -0,96. Sementara itu, *Effective Tax Rate* paling tinggi selama 5 tahun penelitian dicapai oleh PT. Plaza Indonesia Realty pada tahun 2013 sebesar 75,22. Rata-rata dari *Effective Tax Rate* sebesar 10,17 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 19,56.
- 4) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Net Profit Margin* paling rendah selama 5 tahun penelitian terjadi pada PT. Gading Development Tbk pada tahun 2016 sebesar 2,23. Sementara itu, *Net Profit Margin* paling tinggi selama 5 tahun penelitian dicapai oleh PT. Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2014 sebesar 67,11. Rata-rata dari *Net Profit Margin* sebesar 25,83 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 14,81.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Verifikatif

- 1) Pengaruh *Tax Retention Rate* (TRR) Terhadap Kinerja Keuangan
Hasil hipotesis secara parsial, diperoleh bahwa variabel TRR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,773 > 1,987$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa TRR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil dari uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa persentase pengaruh TRR terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 43,8%. Dapat ditarik kesimpulan jika TRR mengalami peningkatan maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika TRR mengalami penurunan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adler (2015) menyatakan bahwa TRR merupakan hasil bagi antara laba bersih dengan laba sebelum pajak, jika TRR ini mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan naik. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Yani Apriliyani, Diamonalisa Sofianty (2016) Pajak Tangguhan memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan, ketika pajak tangguhan meningkat maka kinerja keuangan pun akan meningkat. Serta perhitungan bahwa *Tax to Book ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, ketika *tax to book ratio* meningkat maka Kinerja Keuangan juga meningkat.
- 2) Pengaruh *Book Tax Differences* (BTD) Terhadap Kinerja Keuangan
Hasil hipotesis secara parsial, diperoleh bahwa variabel BTD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,784 > 1,987$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa BTD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil dari uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa persentase pengaruh BTD terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 56,6%. Semakin rendah persentase BTD, semakin baik kinerja suatu perusahaan karena perbedaan laba komersial dengan laba fiskal semakin kecil sehingga perencanaan pajak dinilai baik. *Book Tax Differences* (BTD) dihitung dengan perbedaan penghasilan kena pajak total aset. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yulianti (2005:111) menyatakan bahwa besarnya *book tax differences* sebagai perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal menggunakan proksi beban pajak tangguhan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Made Arsa, Ni Kadek dan Nyoman Ari (2015) bahwa *tax planning* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat dikatakan berhasil karena dari segi perpajakan terjadi penghematan pajak dan terjadi peningkatan laba bersih setelah dilakukannya koreksi fiskal.
- 3) Pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR) Terhadap Kinerja Keuangan
Hasil hipotesis regresi secara parsial, diperoleh bahwa variabel ETR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,627 > 1,987$), maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ETR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil dari uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa persentase pengaruh ETR terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 46,6%. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja suatu perusahaan karena Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh May wulandari dan Dovi septiari (2016) menyatakan bahwa Semakin rendah nilai ETR maka semakin baik nilai ETR disuatu perusahaan dan baiknya nilai ETR tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil melakukan perencanaan pajak.

- 4) Pengaruh *Tax Retention Rate* (TRR), *Book Tax Differences* (BTD), *Effective Tax Rate* (ETR) Terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa variabel independen yaitu TRR, BTD dan ETR secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 6,770. Dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 adalah 3,10. Jadi, karena pada penelitian ini. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $6,770 > 3,10$, maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara besama-sama TRR, BTD, ETR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari variabel TRR, BTD dan ETR secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate periode 2012-2016. Yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian deskriptif bahwa TRR untuk perusahaan properti dan real estate periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Hasil analisis deskriptif variabel ukuran perusahaan TRR pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum ukuran perusahaan TRR sebesar 24,78 dan nilai maksimum TRR sebesar 196,63. Adapun rata-rata dari TRR sebesar 89,82 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 19,63.
2. Berdasarkan penelitian deskriptif bahwa variabel BTD properti dan real estate periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Hasil analisis deskriptif variabel BTD pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum BTD sebesar -7,99 dan nilai maksimum BTD sebesar 1,05. Adapun rata-rata dari BTD sebesar -0,1039 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar -0,92.
3. Berdasarkan penelitian deskriptif bahwa variabel ETR properti dan real estate periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Hasil analisis deskriptif variabel ETR pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum ETR sebesar -96,63 dan nilai maksimum ETR sebesar 75,22. Adapun rata-rata dari ETR sebesar 10,17 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 19,56.
4. Berdasarkan penelitian deskriptif bahwa variabel kinerja keuangan (NPM) untuk perusahaan properti dan real estate periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Hasil analisis deskriptif variabel NPM pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum NPM sebesar 2,23 dan nilai maksimum NPM sebesar 67,11. Adapun rata-rata dari NPM sebesar 25,83 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 14,81.
5. Berdasarkan hasil penelitian pada uji t TRR, BTD dan ETR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan properti dan real estate di BEI. Penilaian tersebut didapatkan dari t_{hitung} untuk TRR sebesar 2,773, t_{hitung} untuk BTD sebesar 3,784 dan t_{hitung} untuk ETR sebesar 2,627 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,987.
6. Berdasarkan hasil penelitian pada uji F, TRR, BTD dan ETR secara bersama-sam berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan properti dan real estate di BEI. Penilaian tersebut didapatkan dari F_{hitung} sebesar 6,770 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10 sehingga disimpulkan secara simultan berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien berganda, TRR, BTD dan TRR memiliki hubungan simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja Keuangan yang sedang sebesar 0,437 karena berada dalam interval 0,400 – 0,599 . Adapun nilai koefisien

determinasi sebesar 43,7% yang menunjukkan arti bahwa TRR, BTD dan ETR memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) yang sebesar 56,3% terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali Hasan. (2008). *Manajemen Pemasaran dan Marketing*. Bandung: CV. Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal (2012). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan Ketiga. Jakarta Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suandy, Erly. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Jurnal:

- Darmawan, Made Arsa, Ni Kadek Sinarwati dan Nyoman Ari Surya Darmawan. (2015). *Implementasi Tax Planning Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol 3, No. 1 Tahun 2015.
- Manurung, Adler Haymans. (2015). *Hubungan ROE, Biaya Bunga dan Pajak*.
- Pradnyana, Ida Gede Putra dan Naniek Noviari. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2. Februari (2017): 1398-1425. ISSN: 2302-8556.
- Saefi, Fendi Resti Ika, Agus Iwan Kesuma dan Ibnu Abni Lahaya. (2017). *Implementasi tax planning dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan*. Volume 14 (2) 2017, 70-79. ISSN: 2528-1127.
- Wulandari, May dan Dovi Septiari. (2016). *Effective Tax Rate: Efek dari Corporate Governance*, hal. 2

Website:

- <http://www.idx.co.id/> diakses pada 21 April 2020
- <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2017> diakses pada tanggal 27 Juli 2020
- <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-property-real-estate/> diakses pada tanggal 21 April 2020